


David Samuel Sitorus

2105541084

Pemrograman Internet

Lulusan S-1 yang Kompetitif

Sebuah perenungan untuk anda para mahasiswa



SEKITAR 15-20 tahun yang lalu, lulusan Strata 1 (S-1) dapat dipastikan bisa memperoleh pekerjaan yang enak dengan cepat. Enak di sini maksudnya mendapatkan jabatan dan gaji yang baik. Namun, sekarang keadaan berubah. Tidak sedikit lulusan sarjana yang menganggur karena tidak mendapat pekerjaan dan tidak bisa membuka usaha sendiri. Untuk menutupi kenyataan menganggur, beberapa penganggur mencoba melulu dengan mengatakan bekerja di perumtel, kependekan dari penunggu rumah dan telenovela. *Menganggurnya lulusan S-1 tidak saja akibat kondisi di luar, tetapi juga akibat kondisi dari dalam diri lulusan S-1 itu.* Banyak mahasiswa yang tidak menyiapkan diri dan mentalnya selama kuliah sehingga ketika lulus tidak tahu ke arah mana harus melangkah.

Sesungguhnya apa yang dipikirkan para lulusan SMU ketika memasuki bangku kuliah dan bidang studi yang dipilihnya? Menjadi tukang insinyur seperti si Doel anak sekolah? Lalu, ke mana setelah itu?

- Kuliah
- Lulus kuliah
- kerja
- Mencari pekerjaan
- kemudian menikah, dan seterusnya.

Apakah para mahasiswa itu terkungkung dalam situasi dunianya sendiri tanpa melihat dunia di luarnya seperti adanya pasar global yang dinamis dan menuntut daya saing sangat kompetitif? Siapkan mereka menyambut pasar bebas ASEAN (AFTA) tahun 2015? Pedulilah mereka pada pengakuan kualitas kelulusan mereka oleh negara lain yang sangat penting untuk persaingan global dan pasar bebas? Pedulilah mereka pada posisi sumber daya manusia (SDM) Indonesia di antara SDM bangsa lain?

Diatas merupakan hasil dari html yang saya buat yang bisa diakses di https://kecoaxx.github.io/prognet/modul1/tugas_mod1.html atau http://davidssitorus.rf.gd/modul1/tugas_mod1.html . Saya akan menjelaskan bagaimana html dibelakang web diatas.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title> Lulusan S1 yang Kompetitif </title>
  </head>
```

Pertama, kita definisikan doctype, lalu kita mulai htmlnya. Di head saya tambahkan title “lulusan S1 yang Kompetitif”.

Lulusan S-1 yang Kompetitif

```
<body>
  <p style="text-align:center"><u><b>Lulusan S-1 yang Kompetitif</b></u></p>
```

Untuk tulisan diatas, saya pakai p style text align center agar paragraf berada di tengah. Lalu saya underline dan bold paragrafnya.

Sebuah perenungan untuk anda para mahasiswa

```
<p><b>Sebuah perenungan untuk anda para mahasiswa</b></p>  
<hr class="solid">
```

Untuk tulisan diatas hampir sama seperti tulisan sebelumnya, perbedaannya hanya dia tidak di tengah dan tidak diunderline. Untuk garis pemisah title dan isi bodynya, saya pakai hr class solid.



```

```

Untuk foto, saya pakai img src dan path dari gambar, dengan posisi di kiri. Jadi jika ada hal yang lain ingin ditambahkan, hal tersebut akan ditambahkan di kanan dari foto tersebut berkat style float.



SEKITAR 15-20 tahun yang lalu, lulusan Strata 1 (S-1) dapat dipastikan bisa memperoleh pekerjaan yang enak dengan cepat. Enak di sini maksudnya mendapatkan jabatan dan gaji yang baik. Namun, sekarang keadaan berubah. Tidak sedikit lulusan sarjana yang menganggur karena tidak mendapat pekerjaan dan tidak bisa membuka usaha sendiri. Untuk menutupi kenyataan menganggur, beberapa penganggur mencoba melucu dengan mengatakan bekerja di perumtel, kependekan dari penunggu rumah dan telenovela. *Menganggurnya lulusan S-1 tidak saja akibat kondisi di luar, tetapi juga akibat kondisi dari dalam diri lulusan S-1 itu.* Banyak mahasiswa yang tidak menyiapkan diri dan mentalnya selama kuliah sehingga ketika lulus tidak tahu ke arah mana harus melangkah.

```
<p>SEKITAR 15-20 tahun yang lalu, lulusan Strata 1 (S-1) dapat dipastikan bisa memperoleh pekerjaan yang enak dengan cepat. Enak di sini maksudnya mendapatkan jabatan dan gaji yang baik. Namun, sekarang keadaan berubah. Tidak sedikit lulusan sarjana yang menganggur karena tidak mendapat pekerjaan dan tidak bisa membuka usaha sendiri. Untuk menutupi kenyataan menganggur, beberapa penganggur mencoba melucu dengan mengatakan bekerja di perumtel, kependekan dari penunggu rumah dan telenovela.
```

```
<i>Menganggurnya lulusan S-1
```

```
tidak saja akibat kondisi di luar, tetapi juga akibat kondisi dari dalam diri lulusan S-1 itu.</i>
```

```
Banyak mahasiswa yang tidak menyiapkan diri dan mentalnya selama kuliah sehingga ketika lulus tidak tahu ke arah mana harus melangkah.</p>
```

Untuk isi konten, saya pakai p dan tulisan yang italic saya pakai i

Sesungguhnya apa yang dipikirkan para lulusan SMU ketika memasuki bangku kuliah dan bidang studi yang dipilihnya? Menjadi tukang insinyur seperti si Doel anak sekolahan? Lalu, ke mana setelah itu?

- Kuliah
- Lulus kuliah
- kerja
- Mencari pekerjaan
- kemudian menikah, dan seterusnya.

```
<p style="text-align:right">Sesungguhnya apa yang dipikirkan para lulusan SMU ketika memasuki bangku kuliah dan bidang studi  
dipilihnya? Menjadi tukang insinyur seperti <u>si Doel anak sekolahan</u>? Lalu, ke mana setelah itu?<br><br></p>
```

```
<ul><li>Kuliah</li>
```

```
<li>Lulus kuliah</li>
```

```
<li>kerja</li>
```

```
<li>Mencari pekerjaan</li>
```

```
<li>kemudian menikah, dan seterusnya.</li>
```

```
</ul>
```

Saya pakai p style text align right untuk meletakkan paragraf ke kanan, dan u untuk underline. Saya pakai br untuk memisahkan list dengan paragraf. Listnya berjenis unordered list, jadi pakai ul lalu listnya dibuat menggunakan li.

Apakah para mahasiswa itu terkungkung dalam situasi dunianya sendiri tanpa melihat dunia di luarnya seperti adanya pasar global yang dinamis dan menuntut daya saing sangat kompetitif? Siapkan mereka menyambut pasar bebas **ASEAN (AFTA)** tahun ²⁰¹⁵? Pedulilah mereka pada pengakuan kualitas kelulusan mereka oleh negara lain yang sangat penting untuk persaingan global dan pasar bebas? Pedulilah mereka pada posisi sumber daya manusia (SDM) Indonesia di antara SDM bangsa lain?

```
<p>Apakah para mahasiswa itu terkungkung dalam situasi dunianya sendiri tanpa melihat dunia di luarnya seperti  
adanya pasar global yang dinamis dan menuntut daya saing sangat kompetitif? Siapkan mereka menyambut pasar  
bebas <b>ASEAN (AFTA)</b> tahun <sup>2015</sup>? Pedulilah mereka pada pengakuan kualitas kelulusan mereka oleh negara lain  
yang sangat penting untuk persaingan global dan pasar bebas? Pedulilah mereka pada posisi sumber daya manusia  
(SDM) Indonesia di antara SDM bangsa lain?</p>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Untuk paragraf terakhir, saya pakai p juga, b untuk bold, dan sup untuk superscript.